

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| <i>LEGAL MEMORANDUM</i> | vii |
| BAB I : KASUS POSISI DAN PERMASALAHAN HUKUM | |
| A. Kasus Posisi..... | 1 |
| B. Permasalahan Hukum..... | 8 |
| 1. Bukti apa saja yang dikumpulkan oleh penyidik Direktorat Reserse Kriminal Polisi Daerah Jawa Barat dalam upaya mengungkap dugaan tindak pidana pemalsuan surat ?..... | 8 |
| 2. Apakah tindakan hukum yang dapat dilakukan oleh penyidik Direktorat Reserse Kriminal Polisi Daerah Jawa Barat terhadap tersangka yang diduga turut serta melakukan tindak pidana memasukan keterangan palsu ke dalam suatu akta otentik ?..... | 8 |
| BAB II : PEMERIKSAAN DOKUMEN | |
| A. Pasal 1 butir 5, Pasal 1 butir 2, Pasal 1 butir 20, dan Pasal 1 butir 24 KUHP | 10 |
| B. Pasal 183 dan Pasal 184 KUHP..... | 11 |
| C. Pasal 263, Pasal 264, dan Pasal 266 KUHP | 11 |

| | |
|---|----|
| D. Pasal 55 KUHP | 12 |
| E. Pasal 5, Pasal 7, Pasal 8, dan Pasal 20 KUHP | 13 |
| F. Pasal 31 dan Pasal 32 Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2009 Tentang Pengawasan Dan Pengendalian Penanganan Perkara Pidana di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia | 14 |
| G. Pasal 18 Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Manajemen Penyidikan Tindak Pidana | 16 |
| H. Pasal 37 ayat (1) Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Penyelesaian Kasus Pertanahan..... | 17 |

BAB III : TINJAUAN TEORITIK

| | |
|--|----|
| A. Pengertian Tindak Pidana..... | 18 |
| B. Pengertian Akta Otentik | 20 |
| C. Tindak Pidana Pemalsuan Dalam Surat | 23 |
| D. Standar Operasional Prosedur Penyelidikan | 28 |
| E. Standar Operasional Prosedur Penyidikan | 30 |

BAB IV : PENDAPAT HUKUM

| | |
|---|----|
| A. Bukti Yang Dikumpulkan Oleh Penyidik Direktorat Reserse Kriminal Polisi Daerah Jawa Barat Dalam Upaya Mengungkap Dugaan Tindak Pidana Pemalsuan Surat..... | 32 |
|---|----|

| | |
|--|----|
| B. Tindakan Hukum Yang Dapat Dilakukan Oleh Penyidik Direktorat Reserse Kriminal Polisi Daerah Jawa Barat Terhadap Tersangka Yang Diduga Turut Serta Melakukan Tindak Pidana Memasukan Keterangan Palsu ke Dalam Suatu Akta Otentik | 45 |
|--|----|

BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 51 |
| B. Rekomendasi | 52 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP